

INTISARI

AQILA, N., 2019, UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SALEP EKSTRAK ETANOL BATANG PISANG AMBON (*Musa acuminata* Colla) PADA KELINCI YANG TERINFEKSI BAKTERI *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Ekstrak batang pisang ambon (*Musa acuminata* Colla) memiliki aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* yang terbukti secara *invitro*. Senyawa aktif yang terkandung yaitu flavonoid, tanin dan saponin. Salep merupakan sediaan semipadat yang praktis dan mudah digunakan secara topikal dalam penyembuhan luka akibat infeksi bakteri. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui mutu fisik salep, aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* secara *in vivo* dan konsentrasi penyembuhan yang paling optimal pada salep ekstrak etanol batang pisang ambon (*M.acuminata*).

Ekstrak etanol batang pisang ambon dibuat dengan metode remaserasi dengan pelarut etanol 96%. Salep dibuat dalam tiga konsentrasi ekstrak 15%, 30%, 45%. Salep diuji mutu fisik dan data dianalisis dengan *two-way* ANOVA dengan nilai signifikansi $<0,05$. Pengamatan kesembuhan dilihat lama waktu sembuh dari infeksi setelah pemberian salep, ditandai hilangnya nanah dan eritema. Konsentrasi penyembuhan yang paling optimal dari formula salep, dianalisis menggunakan *one-way* ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan salep batang pisang ambon mempunyai mutu fisik yang baik. Tiga formula salep mempunyai aktivitas antibakteri *S.aureus* ATCC 25923 dengan waktu penyembuhan yang berbeda-beda yaitu 15, 13 dan 7 hari. Hasil pengujian menunjukkan salep konsentrasi 45% yang paling optimal dalam penyembuhan infeksi bakteri *S.aureus* ATCC 25923.

Kata kunci : *Musa acuminata colla*, antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923

ABSTRACT

AQILA, N., 2019, ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST ON SALEP OF ETHANOL EXTRACTS OF AMBON BANANA ROD (*Musa acuminata colla*) IN RABBITS INFECTED WITH *Staphylococcus aureus* BACTERIA ATCC 25923, SKRIPSI, FACULTAS PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Ambon stem banana extract (*Musa acuminata* Colla) has an *invitro* proven antibacterial activity of *Staphylococcus aureus*. The active compounds contained are flavonoids, tannins and saponins. Ointment is a semipadat preparation that is practical and easy to use topically in healing wounds due to bacterial infections. The aim of the study was to determine the physical quality of ointment, the *in vivo* antibacterial activity of *Staphylococcus aureus* and the most optimal healing concentration on the ethanol extract of the Ambon banana stem (*M.acuminata*).

Ethanol extract of Ambon banana stems was made by remaseration method with ethanol 96% solvent. Ointment is made in three extract concentrations of 15%, 30%, 45%. Ointment was tested for physical quality and data were analyzed by *two-way* ANOVA with a significance value of <0.05 . Observation of recovery was seen in the length of time to recover from infection after administration of ointment, marked by pus loss and erythema. The most optimal healing concentration of the ointment formula was analyzed using *one-way* ANOVA.

The results showed ointment of Ambon banana stems had good physical quality. Three ointment formulas have antibacterial activity of *S.aureus* ATCC 25923 with different healing times of 15, 13 and 7 days. The test results showed the most optimal concentration of 45% ointment in healing *S.aureus* ATCC 25923 bacterial infection.

Keywords: *Musa acuminata colla*, antibacterial, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923